

KUDA PEMALAS YANG SU KENA DIA PUNG BATU



Yohana Humoen

TK Bina Anaprasa Hueknutu

Kec. Takari

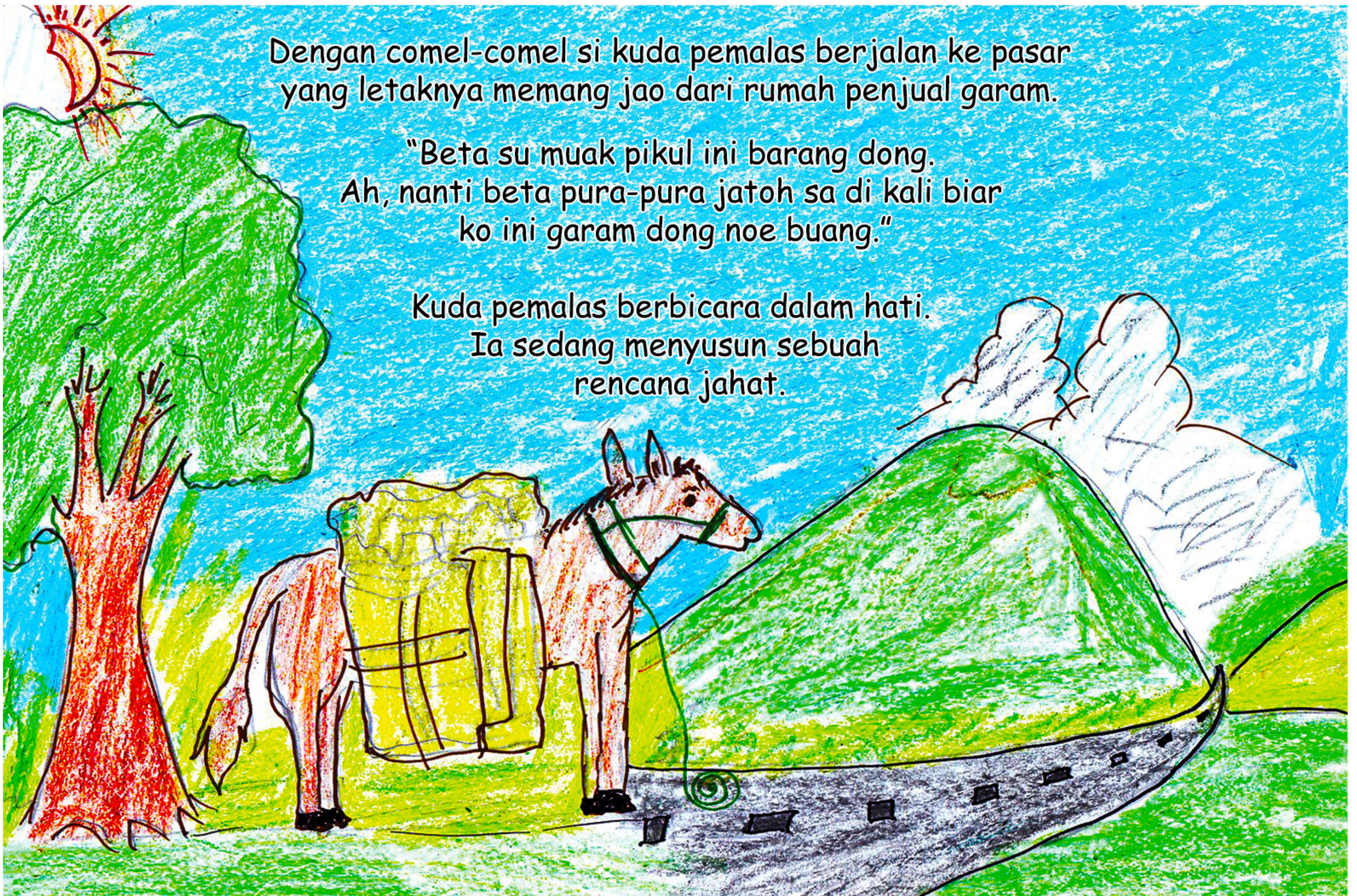
Ada satu orang mau jual dia pung garam ke pasar.
Dia muat banyak sekali karung garam di punggung kuda.
Sonde tahu hal dia pung kuda itu pemalas.



Dengan comel-comel si kuda pemalas berjalan ke pasar
yang letaknya memang jao dari rumah penjual garam.

"Beta su muak pikul ini barang dong.
Ah, nanti beta pura-pura jatoh sa di kali biar
ko ini garam dong noe buang."

Kuda pemalas berbicara dalam hati.
Ia sedang menyusun sebuah
rencana jahat.



Pas su sampe di kaki gunung di lembah
yang licin dekat sungai, itu kuda sengaja
jatoh ke dalam kali. Karung-karung garam
itu langsung basah dan larut ke dalam air.
Si tukang bajual garam sonde marah.



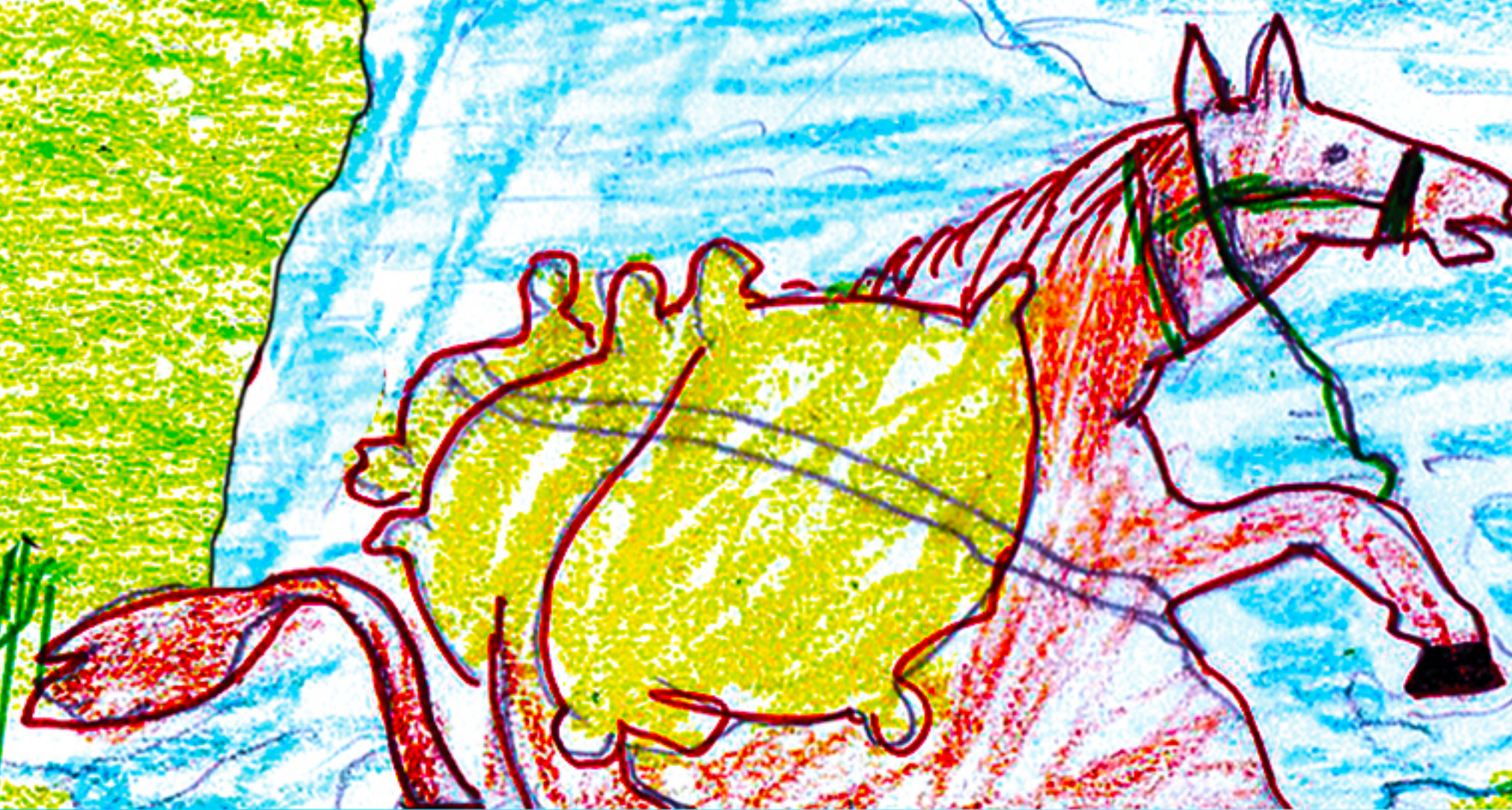
Dong pulang kembali ke rumah
dan muat lebe banyak garam lai.





Pas dong sampe di tempat yang sama di pinggir sungai yang licin, lai-lai kuda sangaja kas jatuh dia pung diri ke dalam kali. Kali kedua ini si penjual garam mulai curiga deng ini kuda pung kenakalan. Dalam hati bapatua bilang:

"Dasar kuda pemalas. Lu pikir lu lebe pintar dari beta ko?"





Kali berikutnya dong mau pi pasar lai tapi sonde bawa garam,
dong mau bajual kapas. Si tukang bajual muat banyak-banyak kapas
di dia pung kuda. Ma andia karena pamalas, itu kuda sengaja jatoh lai
di dalam kali.





Sayangnya itu kapas sonde kek garam ko larut di air.
Kapas yang kena air justru tambah berat.
Kuda pemalas itu jadinya kapok. Dia su kena dia pung batu.
Dalam hati si tukang bajual omong:

"Su rasa to? Ko talalu pamalas na."

PESAN MORAL



Kalau dikasih tugas dan tanggungjawab,
harus dilaksanakan dengan sungguh hati.





Tips Untuk Guru dan Orang Tua

Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

Tentang Penulis



Nama lengkapnya Yohana Magdalena Humoen.

Biasa dipanggil Madha. Ia Lahir di Kupang, 28 Maret 1991.

Ia memiliki hobi membaca buku. Ia tinggal di Jl. Jurusan Lelogama Km. 16, Hueknutu, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang, NTT.

Sejak tahun 2014 hingga kini, ia adalah guru sekaligus bendahara di TK Bina Anaprasa Hueknutu, Kecamatan Takari.

Dalam menjalani tugas pengabdianya di TK Bina Anaprasa Hueknutu, ia memiliki motto hidup, "Bekerja dan berdoa senantiasa."





THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato



Direktorat Pembinaan PAUD
Ditjen PAUD dan Dikmas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



unicef 
for every child

